

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* DAN *TRUE OR
FALSE* PADA MATERI GERAK PADA TUMBUHAN KELAS VIII
DI SMP NURULISLAM NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh
ASIH WINARTI
A 420 080 047

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* DAN *TRUE OR FALSE* PADA MATERI GERAK PADA TUMBUHAN KELAS VIII DI SMP NURULISLAM NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2011/2012

Asih Winarti, A420080047, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 51 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar biologi antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* pada materi gerak pada tumbuhan di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. Pengambilan sampel penelitian berjumlah 60 siswa dari dua kelas, siswa kelas VIII B sebagai kelas perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *True Or False*, sedangkan kelas VIII C sebagai kelas perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Hasil belajar menggunakan instrument tes hasil belajar (20 item soal). Analisis menggunakan uji analisis uji t dan diperoleh nilai signifikan, yang sebelumnya menggunakan uji prasyarat dan menggunakan uji normalitas serta uji homogenitas. Dari hasil analisis data diperoleh hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* nilai rata-rata sebesar 75,40, sedangkan strategi pembelajaran *True or False* nilai rata-rata sebesar 67,67 selisih kedua strategi tersebut $\pm 7,73$. Kesimpulannya bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *True Or False*.

Kata kunci: Hasil Belajar Biologi, Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*, Strategi Pembelajaran *True Or False*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang dipilih harus tepat sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi yang diajarkan. Kemampuan guru dalam memahami dalam melaksanakan metode dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap acuh terhadap pelajaran. Masalah-masalah yang muncul baik dari siswa maupun dari gurunya seringkali menghambat dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran biologi seringkali di anggap sebagai mata pelajaran yang sepele karena kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga berdampak pada murid dan menghasilkan kualitas siswa yang kurang baik. Dalam hal ini perlu adanya perbaikan dalam pemilihan strategi dan materi yang tepat agar siswa mampu memperhatikan dan mengikuti pelajaran yang akan diajarkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali terdapat masalah yaitu sistem pembelajaran yang kurang menarik hal ini disebabkan guru yang mengajar menggunakan strategi yang sifatnya monoton yaitu dengan menggunakan strategi ceramah, kurang lebih 50% guru mengajar dengan menggunakan strategi ceramah sehingga hampir 75% siswa menjadi jenuh dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar dan bercerita sendiri dengan teman sebangkunya. Selain itu pula nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk mata pelajaran biologi nilai yang harus dicapai oleh siswa adalah 70, hal ini hasil belajar siswa tidak meningkat, tetapi menjadi menurun, sehingga dalam ulangan harian maupun nilai akhir semester yang diperoleh tidak baik, dari hal ini guru mampu memperhatikan masalah siswa sehingga siswa senang dan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu sarana untuk memperbaiki dalam pembelajaran tersebut guru harus memiliki banyak wawasan tentang metode pengajaran atau strategi yang digunakan untuk pembelajaran yang akan diterapkan di dalam

kelas. Dalam hal ini peneliti akan melakukan eksperimen dengan menbandingkan dua strategi pembelajaran yaitu strategi *Guided Note Taking* dengan *True or False*, diharapkan dari kedua strategi ini membantu siswa di dalam kelas sehingga menjadi aktif dan mendapatkan nilai yang maksimal.

Strategi *Guided Note Taking* dan *True or False* ini merupakan strategi pembelajaran aktif yaitu cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pembelajaran (Silberman, Mel. 2007).

Strategi *Guided Note Taking* ini memiliki keunggulan dimana siswa dilibatkan dalam pembelajaran sehingga memiliki catatan terbimbing sendiri dan diharapkan bermanfaat untuk belajar, dan cara ini paling sederhana karena melibatkan untuk mengisi blangko, sedangkan strategi *True or False* ini berfungsi untuk merangsang siswa untuk terlibat langsung dalam materi pembelajaran dan mengembangkan bangunan tim serta belajar langsung. Kedua strategi ini mempunyai ciri spesifik yang mampu merangsang siswa untuk menghasilkan hasil yang baik. Hasil yang diharapkan dapat mengetahui metode mana yang dianggap paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil penelitian Lestaria, febriana (2010) melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Guided Note Taking* dan *Course Review Honey* Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Secara Mandiri “, menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dan *Course Review Honey* mendapatkan hasil: 1) kemandirian siswa dalam mengerjakan soal latihan sebelum dilakukan tindakan sebesar 20% dan akhirnya tindakan mencapai 62,5%, 2) kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan guru sebelum dilakukan tindakan sebesar 10% dan diakhir tindakan mencapai 60%, 3) kemandirian siswa dalam mengerjakan soal latihan di depan kelas sebelum dilakukan tindakan sebesar 7,5% dan diakhir

tindakan mencapai 40%, 4) kemandirian siswa dalam menjawab pertanyaan guru secara lisan sebelum dilakukan tindakan sebesar 10% dan diakhiri tindakan mencapai 37,5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Note Taking* dan *Course Review Honey* dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan trigonometri dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri.

Demikian pula dengan hasil penelitian Kencana, Silkia Puspita (2010) melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* (Menggali Pikiran yang Ingin Tahu) dan *True Or False* (Benar atau Salah) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati pada Siswa Kelas X1 MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010”, menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa siklus I (ranah kognitif = 7,464 atau meningkat sebesar 0,714 dari nilai awal dengan standart deviasi (SD) sebesar 0,895, ranah afektif = 16,214 (termasuk kategori cukup berminat)). Rata-rata hasil belajar siklus II (ranah kognitif = 7,778 atau meningkat sebesar 0,134 dari siklus I dengan Standart Deviasi 0,658, ranah afektif = 19,214 (termasuk kategori cukup minat) atau meningkat sebesar 3,00 dari siklus I). Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus III (ranah kognitif = 8,928 atau meningkat sebesar 1,15 dari siklus II dengan Standart Deviasi sebesar 0,319, ranah afektif = 21,214 (termasuk kategori minat) atau meningkat sebesar 2,00 dari siklus II). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *inquiring minds to know* dan *true or false* dapat memperbaiki proses belajar mengajar, hal ini didukung dengan peningkatan hasil belajar biologi pada siswa kelas X1 MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah didalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam pemahaman masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali.

2. Obyek Penelitian

Penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* sebagai upaya peningkatan hasil belajar pada materi gerak pada tumbuhan.

3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi dengan menggunakan srategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* yang ditunjukkan dengan aspek kognitif pada pokok bahasan gerak pada tumbuhan. Pada aspek kognitif dengan menggunakan hasil evaluasi yang diperoleh dari hasil nilai ulangan dan nilai post-test.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan hasil belajar biologi antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* pada materi gerak pada tumbuhan di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar biologi antara strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* pada materi gerak pada tumbuhan di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian diharapkan secara teoritis memberikan sumbangan pembelajaran biologi, utamanya pada peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi *Guided Note Taking* dan *True or False*.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran biologi berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil pembelajaran saja tetapi juga mementingkan

prosesnya karena dalam pembelajaran disarankan untuk menggunakan paradigma belajar yang menunjukkan kepada untuk meningkatkan hasil.

2. Manfaat Praktis.

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat peneliti di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian pada bulan Maret-April 2012.

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali yang terbagi menjadi 4 kelas dengan jumlah masing-masing kelas 30 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas dengan ketentuan satu kelas sebagai perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan satu kelas sebagai perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or False*. Kelas VIIC menjadi kelas perlakuan yaitu dengan jumlah 30 siswa yang dikenai pembelajaran *Guided Note Taking*, sedangkan kelas VIIB sebagai kelas perlakuan dengan strategi pembelajaran *True or False* dengan jumlah 30 siswa.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi sampling (seluruh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali) digunakan sebagai sampel dengan syarat populasi tersebut harus bersifat normal dan homogen. Data yang digunakan untuk uji normalitas dan uji homogen adalah nilai ulangan biologi kelas VIII pada bab sebelumnya.

C. Variabel Penelitian

1. Variable bebas (X), ada 2 yaitu:

X1 : Variabel bebas dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*

X2 : Variabel bebas dengan menggunakan strateegi *True or False*

2. Variabel terikat (Y):

Variabel terikatnya adalah hasil belajar biologi

D. Rancangan Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok eksperimen yaitu kelompok I (kelas VIIIB) adalah eksperimen yang belajar dengan menggunakan strategi *True or False* dan kelompok II (kelas VIIIC) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah:

KELAS	PERLAKUAN	POST-TEST
P1	X1	Y1
P2	X2	Y1

Keterangan:

P1: Kelas eksperimen strategi pembelajaran *True or False*

P2: Kelas eksperimen strategi pembelajaran *Guided Note Taking*

X1: Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *True or False*

X2: Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*

Y1: pengujian Post-test

E. Pelaksanaan Penelitian

1. Mengumpulkan data berupa dokumen nama dan nilai siswa kelas VIIIB dan VIIIC.
2. Melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *True or False* dan *Guided Note Taking*.

3. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False*, yaitu sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

- 1) Memberi siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan strategi ceramah.
- 2) Kosongkan sebagian dari poin-poin yang penting sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut.
- 3) Setelah selesai menyampaikan materi, meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
- 4) Memberikan klasifikasi.

b. Strategi Pembelajaran *True or False*

- 1) Membuat sebuah daftar pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran, setengah darinya benar dan setengahnya yang lainnya salah.
- 2) Bagikan soal pernyataan kepada masing-masing peserta didik. Beritahu seluruh kelas bahwa misi mereka adalah menetapkan soal yang mana yang benar dan mana yang salah. Jelaskan bahwa mereka bebas dengan menggunakan metode yang mereka inginkan untuk mencapai tugas tersebut.
- 3) Ketika mata pelajaran selesai, suruhlah masing-masing kartu dibaca dan dapatkan opini kelas mengenai apakah pernyataan benar atau salah. Berikan pandangan atau pendapat minoritas.
- 4) Berikan tanggapan balik tentang tiap-tiap pernyataan, dan catatlah cara dimana kelas bekerja bersama dalam penugasan.
- 5) Tunjukkan bahwa ketrampilan tim yang positif yang ditunjukkan akan perlu bagi seluruh kelas ini karena pengajaran aktif akan mewarnai.

F. Instrument Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Latihan

Soal latihan ini diberikan penelitian saat semua siswa pembelajaran selesai, tujuannya untuk mengetahui pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diberikan.

2. Soal Post-test

Pelaksanaan pengambilan data instrument yang akan digunakan adalah tes hasil belajar siswa, yaitu post-test yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan dan soal post-test yang digunakan antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False*.

Tes hasil belajar ini dalam bentuk tes objektif atau dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan dengan 4 option. Tes hasil belajar diberikan siswa setelah siswa mempelajari materi dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *True or False*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini antara lain adalah:

1. Tes

Merupakan alat untuk memperoleh data hasil belajar dari ranah kognitif dengan cara memberikan post test kepada kedua kelas eksperimen setelah perlakuan dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False*.

a. Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara x dan y

N = banyaknya item

\sum_x = jumlah skor tiap item

\sum_y = jumlah skor total item

Kriteria uji validitas

Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka soal tersebut valid

Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka soal tersebut tidak valid

b. Uji Reabilitas

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{St - \sum pq}{St} \right)$$

Dimana:

r_{ii} = Reabilitas instrumen

K = Jumlah butir soal

p = Banyaknya subyek yang skornya 1

q = Banyaknya subyek yang skornya 0

St = Varians total

c. Analisis Tingkat kesukaran

$$P = \frac{B}{Js}$$

Dimana:

P = Tingkat kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah subyek didik

d. Analisis Daya Beda

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Dimana:

D = Daya beda soal

JA = Banyaknya siswa kelompok atas
 JB = Banyaknya siswa kelompok bawah
 BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar
 BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab salah
 PA = BA/JA proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 PB = BA/JA proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *True or False* sebagai variabel (X) atau variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Dalam analisis deskriptif ini akan menjelaskan atau memaparkan hasil dari pemerolehan skor setiap variabel sebagai berikut:

1. (Tabel.1 Lampiran 14) Rangkuman Skor Range, Minimum, Maximum, Mean, Standar deviasi, Variance Uji Normalitas Data Kemampuan Awal

Statistics

		GNT	TOF
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		73.93	72.93
Median		76.00	74.00
Mode		80	68
Std. Deviation		12.143	11.283
Variance		147.444	127.306
Range		44	40
Minimum		50	50
Maximum		94	90
Sum		2218	2188

Pada tabel 1. Analisis variabel *Guided Note Taking* diketahui nilai range atau selisih dari nilai pengamatan terkecil sampai pengamatan terbesar pada *Guided Note Taking* = 44, sedangkan pada *True Or False* = 40, skor minimum atau skor terendah pada *Guided Note Taking* dan *True Or*

False = 50, skor maximum atau skor tertinggi pada *Guided Note Taking* = 94, sedangkan pada *True Or False* = 90, mean atau rata-rata pada variabel *Guided Note Taking* = 73,93, sedangkan pada *True Or False* = 72,93, skor standar deviasi atau simpangan baku dari data *Guided Note Taking* = 12,143, dan pada *True Or False* = 11,283, skor variance atau ukuran penyebaran data *Guided Note Taking* = 147,444, sedangkan pada *True Or False* = 127,306

2. (Tabel.2 lampiran 14) Distribusi Normalitas *Guided Note Taking* dan *True Or False* Pada Data Kemampuan Awal

Tests of Normality

Metode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan awal GNT	.104	30	.200*	.960	30	.318
TOF	.074	30	.200*	.962	30	.353

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

uji normalitas kemampuan awal yang menggunakan uji komogorov-Smirnov ditunjukkan pada strategi *Guided Note Taking* memiliki nilai signifikan 0,200, yang berarti bahwa $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal, sedangkan pada strategi *True or False* memiliki nilai signifikan 0,200, yang berarti bahwa $0,200 > 0,05$ dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

B. Analisis Diskripsi Uji Normalitas Hasil Belajar

Dalam analisis diskripsi uji normalitas untuk hasil belajar ini menggunakan perhitungan dengan program computer *SPSS For Windows (Statistical Product and Service Solution) versi 12,0* dengan hasil sebagai berikut:

1. (Tabel.3 lampiran 17) Uji Normalitas Hasil Belajar

Statistics

		GNT	TOF
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		75.40	67.67
Median		76.00	71.00
Mode		76	65 ^a
Std. Deviation		11.598	12.121
Variance		134.524	146.920
Range		41	47
Minimum		53	41
Maximum		94	88
Sum		2262	2030

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada tabel.3 diatas dapat diketahui hasil uji normalitas pada hasil belajar dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* memiliki hasil rata-rata (mean) sebesar 75,40 sedangkan pada *True or False* sebesar 67,67 sehingga memiliki selisih $\pm 7,73$. Pada skor minimum dapat dilihat pada tabel, strategi *Guided Note Taking* memiliki skor maksimum sebesar 94, sedangkan pada *True or False* memiliki skor minimum 88, dapat diartikan bahwa hasil yang perhitungan memiliki perbedaan diantara kedua strategi tersebut. Skor minimum yang diperoleh strategi *Guided Note Taking* ini adalah 53, sedangkan pada strategi *True or False* memiliki skor 41, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua strategi tersebut memiliki hasil yang berbeda.

Dalam pengambilan data dengan menggunakan perhitungan dengan program computer *SPSS For Windows (Statistical Product and Service Solution) versi 12* dapat diketahui pula hasil uji homogenitas dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji t, uji t ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua strategi. Dari analisis uji t dihasil sebagai berikut:

2. (Tabel.4 lampiran 18) Uji t Menggetahui Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Hasil belajar	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.099	
	Sig.	.754	
t-test for Equality of Means	t	2.525	2.525
	df	58	57.888
	Sig. (2-tailed)	.014	.014
	Mean Difference	7.733	7.733
	Std. Error Difference	3.063	3.063
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	1.602	1.602
	Upper	13.864	13.865

Dari tabel.4 adalah perhitungan dengan menggunakan uji t yang akan dipaparkan bahwa dari data uji t ini dapat dilihat pada tabel yaitu analisis uji F memiliki assumed sebesar 0,099 dapat diartikan bahwa $0.099 > 0,05$ maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa kedua varian populasi adalah sama atau bersifat homogen.

Pada analisis uji t dapat dilihat pula pada tabel diatas, dalam uji t ini memiliki analisis hipotesis yaitu, H_0 memiliki arti bahwa rata-rata hasil belajar antara kedua strategi adalah sama, sedangkan H_1 memiliki arti bahwa rata-rata hasil belajar antara kedua strategi adalah tidak sama. Dapat disimpulkan dari analisis uji t ini adalah t hitung 2,525 sedangkan output menyatakan 2 tailed, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat diartikan rata-rata hasil belajar kedua strategi adalah tidak sama.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan telah mendapatkan hasil bahwa pada uji normalitas maupun uji t, terdapat uji validitas soal sebagai faktor yang mendominasi keberhasilan siswa yaitu dari 20 item soal tryout terdapat 17 item soal yang valid dan 3 item soal tidak valid dengan rerata $\geq 0,395$,

sedangkan koefisien reliabilitas sebesar ,765 yang termasuk dalam kategori reliabilitas baik (lampiran 15). Dengan demikian instrumen untuk pengukuran uji reabilitas adalah reliabel atau dapat dipercaya dan dari 20 item soal tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian selanjutnya karena sudah menunjukkan valid dan sah.

Soal tryout yang tidak valid diubah sebanyak soal yang tidak valid sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian karena instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian harus valid dan menunjukkan kesahihhan.

Disamping dapat diuji dengan validitas maupun reabilitas terdapat pula analisis tingkat kesukaran soal, dapat dilihat tabel diatas (lampiran 15) bahwa tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,83 – 0,73, dapat diartikan bahwa soal yang diberikan berdaya sukar sampai soal yang mudah. Pada daya beda soal terdapat perbedaan yang jauh yang berkisar antara 0,30 – 0,40, sehingga dapat diartikan dalam daya beda soal dikategorikan cukup (lampiran 15).

Uji homogenitas memiliki peran yaitu untuk menguji variasi dari populasi homogen, uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak terhadap kedua perlakuan. Dari hal ini dapat dibuktikan oleh adanya analisis uji F yaitu apabila H_0 memiliki arti bahwa kedua varian memiliki populasi adalah sama, sedangkan H_1 memiliki arti bahwa kedua varian populasi adalah tidak sama atau tidak homogen. Dari data uji t ini dapat dilihat pada tabel yaitu analisis uji F memiliki assumed sebesar 0,099 dapat diartikan bahwa $0.099 > 0,05$ maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa kedua varian populasi adalah sama atau bersifat homogen (lampiran 17).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* lebih baik atau lebih unggul dari pada strategi *True Or False*, dapat dibuktikan bahwa terdapat hasil yang signifikan dari hasil analisis uji t yang menyatakan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat diartikan rata-rata hasil belajar kedua strategi adalah tidak

sama atau adanya perbedaan hasil belajar, selain itu pula dalam uji normalitas hasil belajar menyatakan strategi *Guided Note Taking* memiliki hasil rata-rata (mean) sebesar 75,40 sedangkan pada *True or False* sebesar 67,67 sehingga memiliki selisih nilai $\pm 7,73$.

Hal ini ditunjang pula dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Lestaria, Febriana dengan judul “ Penerapan Metode *Guided Note Taking* dan *Course Review Honey* Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Secara Mandiri “, menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dan *Course Review Honey* mendapatkan hasil kemandirian siswa dalam mengerjakan soal latihan sebelum dilakukan tindakan sebesar 20% dan akhirnya tindakan mencapai 62,5%.

Selain itu menurut Hasyam, strategi *guided note taking* (catatan terbimbing) merupakan strategi suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Ada banyak bentuk pola yang dapat dikerjakan untuk strategi ini, salah satunya dan yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik. Strategi *Guided Note Taking* ini memiliki keunggulan bahwa siswa ditekankan oleh guru untuk berkonsentrasi pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sebab dalam pembelajaran tersebut siswa disuguhkan selebar kertas yang berisi sebuah catatan rumpang sehingga dari penyampaian seorang guru harus diperhatikan, sehingga menghasilkan catatan yang sempurna.

Pada strategi *True or False* ini siswa dituntut untuk memperhatikan dan setelah pembelajaran selesai seorang guru memberikan selebar kertas yang berisi sebuah pernyataan dan siswa diminta untuk menganalisis dari pernyataan tersebut mana pernyataan yang benar dan mana pernyataan yang salah.

Dari kedua strategi ini memiliki perbedaan yang sangat jauh sehingga menghasilkan perbedaan hasil diantara kedua strategi tersebut, selain itu kelemahan dari strategi *Guided Note Taking* ini adalah guru harus

menguasai materi yang disampaikan sehingga dalam catatan siswa menjadi sempurna, sedangkan kelebihan dari strategi *Guided Note Taking* ini adalah siswa menjadi belajar mandiri, teliti dalam mengerjakan catatannya sehingga menjadi catatan yang lengkap dan sempurna, selain itu mengembangkan minat dalam belajar di kelas karena adanya pembelajaran yang difokuskan untuk memperhatikan guru yang mengajar.

Pada strategi *True or False* ini memiliki keunggulan yaitu siswa lebih mudah memilih dari pernyataan yang salah maupun pernyataan yang benar, dari hal ini kelemahannya dapat terlihat siswa mampu memilih semaunya sendiri tanpa harus berfikir dari pernyataan yang telah diberikan pada guru.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan strategi *True or False* yaitu strategi *Guided Note Taking* memiliki hasil rata-rata (mean) sebesar 75,40 sedangkan pada *True or False* sebesar 67,67 sehingga memiliki selisih nilai $\pm 7,73$.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka memberikan bantuan kepada guru, menggunakan strategi pembelajaran memberikan hal positif bagi siswa sehingga siswa mampu mengembangkan ilmu di dalam kelas dan menjadikan aktif dalam kelas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbandingan hasil belajar strategi pembelajaran *Guided Note Taking* rata-rata sebesar 75,40 sedangkan pada *True or False* sebesar 67,67 selisih nilai kedua strategi tersebut $\pm 7,73$.
2. Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* lebih unggul (lebih baik) dibandingkan dengan strategi *True Or False* dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Alangkah baiknya seorang guru memperhatikan yang akan dilaksanakan di dalam kelas, tidak hanya sekedar mengajar tetapi memperhatikan persiapan mengajar diantaranya strategi pengajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, agar dalam pembelajaran tidak monoton, sehingga siswa senang dengan pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sebaiknya Kepala Sekolah turut berperan serta dalam pengembangan pembelajaran, setidaknya Kepala Sekolah memberikan pengarahan terhadap guru serta kinerja pengajaran yang dilaksanakan oleh guru, selainitu perangkat mengajar pun di koreksi bersama guru yang bersangkutan sehingga menciptakan kerjasama antara guru dengan Kepala Sekolah untuk memajukan siswa menjadi lebih pandai atau siswa memiliki wawasan yang luas.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa belajarlah dengan giat karena dari pengetahuan yang banyak akan membawa kearah yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam mengembangkan karya ilmiah selanjutnya dengan desain yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. 2011. *Pengertian Biologi*. <http://id.shvoong.com/exact-sciences/biology/2183782-biologi-ilmu-biologi-pengertian-biologi/> diakses pada tanggal 16 Desember 2011 pukul 19.10
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Ynama Widya.
- Effendi, Aprizal. 2011. *Apakah Biologi Itu*. <http://aprizalsmanpala.blogspot.com/2011/09/apakah-biologi-itu.html/> diakses pada tanggal 16 Desember 2011 pukul 19.00.
- Dimiyati.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

- Halmalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisna. 2009. *Ciri-ciri pembelajaran*. <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/> diakses pada tgl 9 des 2011 jam 10.10.
- Muhfida. 2006. *Pengertian Pembelajaran Secara Khusus*. <http://muhfida.com/pengertian-pembelajaran-secara-khusus/> DIAKSES PADA TGL 9 DES 2011 JM 10.00.
- Munawar, Indra. 2009. *Pengertian Hasil Belajar*. <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html> di akses tgl 9 des 2011 jm 10.15.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Silberman, Mel. 2002. *Aktive Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Aktif*. <http://joelians.wordpress.com/2010/05/27/strategi-pembelajaran-aktif/> tgl 9 2011 jm 12.00.
- Sanjaya , Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syamsuri, Istamar.2007. *IPA BIOLOGI Jilid 2 untuk Kelas VIII SMP*. Jakarta: Erlangga.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman .2007. *IPA 2A SMP KELAS VIII*. Jakarta: Yudhistira.
- Siregar Ameilia. 2010. *Biologi Sebagai Pengetahuan Ilmu* . http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/biologi-pertanian/penelitian-dalam-biologi/biologi-sebagai-ilmu-pengetahuan/diakses pada tanggal 16 Desember 2011 pukul 19.15.
- Zaini, Hasyam.2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD(*Center For Teaching Staff Devolofment*).